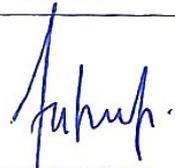


	PT. GENERASI MUDA TEHNIK RIAU	No. Dok	PR-SMK3-05
		No. Rev	00
	PROSEDUR KONSULTASI, PARTISIPASI DAN KOMUNIKASI	Tgl	1 November 2019
		Hal	1 dari 8

PROSEDUR KONSULTASI, PARTISIPASI DAN KOMUNIKASI

Dibuat oleh	Diperiksa oleh	Disetujui oleh
STAFF	HSE CORPORATE	Direktur
 GUSMARIZAL	 VHIEN SEPTI RHICIA	 FATMAWATI

	PT. GENERASI MUDA TEHNIK RIAU	No. Dok	PR-SMK3-05
	PROSEDUR KONSULTASI, PARTISIPASI DAN KOMUNIKASI	No. Rev	00
		Tgl	1 November 2019
		Hal	2 dari 6

DAFTAR ISI

Cover.....	1
Riwayat Perubahan.....	2
Daftar Isi.....	3
1 Tujuan.....	4
2 Ruang Lingkup.....	4
3 Referensi.....	4
4 Definisi.....	4
5 Tanggung Jawab.....	4
6 Prosedur.....	4
7 Lampiran.....	7

	PT. GENERASI MUDA TEHNIK RIAU	No. Dok	PR-SMK3-05
		No. Rev	00
	PROSEDUR KONSULTASI, PARTISIPASI DAN KOMUNIKASI	Tgl	1 November 2019
		Hal	3 dari 6

1. TUJUAN

Dokumen ini mendefinisikan prosedur yang memberi petunjuk bagi HSE dalam melakukan komunikasi, partisipasi dan konsultasi secara internal dan eksternal yang berkaitan dengan kebijakan, tujuan dan sistem manajemen HSE.

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini meliputi semua departemen di PT. GENERASI MUDA TEHNIK RIAU dan diimplementasikan untuk komunikasi, partisipasi, konsultasi, sehingga semua karyawan berpartisipasi secara optimal dan digunakan sebagai laporan internal dan eksternal HSE.

3. REFERENSI

- a. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja.

4. DEFINISI

- a. **Komunikasi Internal adalah** Komunikasi yang dilakukan antara berbagai tingkat dan fungsi di PT. GENERASI MUDA TEHNIK RIAU.
- b. **Komunikasi Eksternal adalah** Komunikasi yang dilakukan antara PT. GENERASI MUDA TEHNIK RIAU dengan pihak luar.
- c. **Partisipasi adalah** turut berperan serta dalam kegiatan safety di PT. GENERASI MUDA TEHNIK RIAU.
- d. **Konsultasi adalah** Koordinasi pihak manajemen yang melibatkan karyawan atau pihak lain yang terlibat didalam penerapan, pengembangan dan pemeliharaan Sistem Manajemen.

5. TANGGUNG JAWAB

5.1 Perwakilan Manajemen

Menjamin komunikasi, partisipasi dan prosedur diadakan dan dilaksanakan.

- **Kepala Departemen**
Menjamin informasi tentang kinerja HSE dikomunikasikan kepada subordinasi, pihak terkait dan didokumentasikan.
- **HSE**
Membantu dan mendukung perwakilan manajemen dalam melaksanakan komunikasi, partisipasi dan prosedur konsultasi.

6. PROSEDUR

a. Penentuan Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi

6.1.1 Management Representative memastikan bahwa proses komunikasi, partisipasi dan konsultasi HSE dilakukan dengan

	PT. GENERASI MUDA TEHNIK RIAU	No. Dok	PR-SMK3-05
	PROSEDUR KONSULTASI, PARTISIPASI DAN KOMUNIKASI	No. Rev	00
		Tgl	1 November 2019
		Hal	4 dari 6

karyawan internal dan eksternal, pada semua fungsi Manajemen dan subkontraktor, pengunjung, pemasok dan pihak terkait untuk ditetapkan, diimplementasikan dan terus ditingkatkan, diperbaiki, dan didokumentasikan dengan bukti.

6.1.2 Manajemen HSE, kebijakan, tujuan dan kinerja HSE harus dikomunikasikan oleh pihak terkait dari internal dan eksternal organisasi.

6.1.3 Memastikan keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan HSE mulai dari identifikasi bahaya, menentukan pengendalian risiko, perubahan sistem manajemen HSE, tambahan proses/ kegiatan baru, menyelidiki insiden untuk meninjau kebijakan, tujuan dan sasaran. Pengomunikasian tersebut diwakili oleh masing-masing departemen untuk ditinjau secara efektif.

6.2 Komunikasi internal yang ditetapkan antara lain:

- Tailgate meeting
- Safety Induction
- Rapat HSE
- Papan Informasi HSE
- Surat
- Pamflet
- Poster/Campaign

6.3 Rapat HSE

6.3.1 Perwakilan Manajemen, setiap kepala departemen, Manajer proyek harus melakukan pembicaraan Keselamatan kerja HSE dalam proyek berkala atau sesuai yang dibutuhkan dan sebelum kunjungan. Tujuan dari agenda ini adalah untuk mengingatkan dan memastikan pentingnya keselamatan kerja, penggunaan alat perlindungan diri (APD), dan mengikuti prosedur HSE dan ketentuan lainnya.

6.3.2 Pembicaraan mengenai keselamatan kerja dapat dilakukan dengan rapat koordinasi atau briefing keselamatan kerja pagi minimum dilakukan per bulanan. Diisukan untuk didiskusikan tentang keselamatan kerja, konsultasi dan saran untuk perbaikan sistem Manajemen prosedur HSE untuk kemudian mengikuti prosedur HSE.

	PT. GENERASI MUDA TEHNIK RIAU	No. Dok	PR-SMK3-05
		No. Rev	00
	PROSEDUR KONSULTASI, PARTISIPASI DAN KOMUNIKASI	Tgl	1 November 2019
		Hal	5 dari 6

6.3.3 Pertemuan berkala HSE juga dilakukan setiap memulai proyek baru terutama untuk suatu aktivitas yang baru dalam kegiatan proyek baru. Topik HSE seperti:

- Hasil identifikasi risiko dan bagaimana pencapaiannya.
- Masalah HSE.
- Peraturan dan persyaratan lainnya.
- Masalah Insiden.
- Informasi umum HSE yang berkaitan dengan kegiatan.
- Konsultasi dan saran.

6.4 Mengatur Kontak Personal

6.4.1 Manajemen, setiap kepala departemen harus melakukan konsultasi / kontak langsung secara berkala dengan masing-masing bawahan. Melakukan konsultasi dan kontak langsung dilakukan oleh masing-masing kepala departemen.

6.4.2 Konsultasi / kontak langsung dapat diatur dalam kondisi santai dan informal sehingga masalah kepuasan kerja, masalah pribadi, frustrasi, perasaan dan hambatan dapat dieksplorasi.

6.5 Partisipasi & Konsultasi

6.5.1 Partisipasi dan konsultasi dapat dilakukan melalui informasi dari karyawan dengan saran langsung atau surat, subkontraktor, pemasok, pengunjung, masyarakat dan lembaga otoritas.

6.5.2 Log informasi/ saran akan dikaji dan dipelajari dengan mempertimbangkan dampak HSE. Subjek yang penting untuk dampak HSE harus dilakukan tindakan perbaikan.

6.5.3 Management Representative akan menerima informasi dari internal yang meskipun pihak eksternal untuk kemudian menindaklanjuti.

6.5.4 Semua karyawan yang mempunyai saran implementasi HSE terhadap disiplin diri dapat mengirim saran selama meeting HSE, pembicaraan keselamatan kerja atau review Manajemen.

6.6 Komunikasi Eksternal

6.6.1 Komunikasi dan konsultasi dengan pihak eksternal seperti subkontraktor, pengunjung, pemilik, dan pihak terkait dilakukan melalui:

	PT. GENERASI MUDA TEHNIK RIAU	No. Dok	PR-SMK3-05
	PROSEDUR KONSULTASI, PARTISIPASI DAN KOMUNIKASI	No. Rev	00
		Tgl	1 November 2019
		Hal	6 dari 6

- Membuat laporan P2K3 dan tahunan kepada instansi pemerintah terkait.
- Pihak eksternal atau masyarakat yang memiliki ketertarikan dengan kebijakan HSE dapat menginformasikan melalui surat, email atau telepon.
- Perusahaan menerapkan kebijakan HSE di wilayah umum sehingga mudah diakses.

- 6.6.2 Subkontraktor, pengunjung akan memberikan induksi keselamatan dan kartu pengunjung untuk mencegah terjadinya kecelakaan selama di kantor wilayah PT. GENERASI MUDA TEHNIK RIAU.
- 6.6.3 Subkontraktor yang melakukan aktivitas kerja akan diberikan pengarahan tentang prosedur dan kebijakan HSE. Departemen terkait memastikan subkontraktor telah memahami sebelum memulai aktivitas kerja.
- 6.6.4 Setiap perubahan kebijakan, aturan dan peraturan maka sistem Manajemen HSE harus mengkomunikasikan kepada pihak terkait.
- 6.6.5 Pengaduan, saran dan pertanyaan tentang program HSE dan implementasinya dapat ditujukan kepada Manajemen Representative atau tim HSE / proyek untuk dibahas dan ditindaklanjuti.

7. LAMPIRAN

No	Nama Dokumen	No Dokumen	Pemilik Dokumen
1	Form Safety Induction	F01-SMK3-005	HSE
2	Laporan P2K3		